**Sistem Tata Suara (Sound System) – Materi Pengenalan**

Oleh : Amrullah Samektowibowo

Jaringan tata suara pada bangunan biasanya digabungkan dengan sistem keamanan, sistem tanda bahaya, dan sistem pengaturan waktu terpusat. Sistem tata suara biasanya diintegrasikan dengan sistem tanda bahaya, sehingga bila terjadi kondisi darurat (kebakaran), sistem tanda bahaya mendapatkan prioritas sinyal dari sistem tata suara untuk membunyikan tanda bahaya (sirine) atau program panduan evakuasi ke seluruh bangunan.

Sistem tata suara untuk daerah lobby, koridor, area parkir, dan ruang administrasi selain digunakan untuk panduan evakuasi, digunakan pula untuk pemanggilan atau untuk keperluan program musik. Gambar di bawah ini dapat memperlihatkan sistem jaringan tata suara.

Gambar 1. Diagram Sistem Tata Suara  
*Sumber Gambar:* [*http://mepcons.blogspot.com/*](http://mepcons.blogspot.com/)

Perencanaan tata suara tidak terlepas dari persyaratan kebisingan yang disesuaikan dengan fungsi bangunan, agar rasa nyaman penghuni/pengguna bangunan dapat tetap terpenuhi. Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat kebisingan untuk sumber suara tertentu.

Tabel 1. Tabel Tingkat Kebisingan  
*Sumber Gambar: SNI Spesifikasi Tingkat Bunyi dan Waktu Dengung dalam Bangunan Gedung dan Perumahan, 2000*

Pekerjaan tata suara antara lain sebagai berikut.

(1) Pengadaan dan pemasangan Unit peralatan utama Tata Suara dan Car Call sistem lengkap dengan terminal box utama.

(2) Pengadaan dan pemasangan terminal-terminal box Tata Suara.

(3) Pengadaan dan pemasangan seluruh instalasi, outlet microphone, antenna FM/AM, ceiling speaker, volume kontrol, selektor zone, horn speaker, lengkap dengan jenis dan ukuran kabelnya, pipa pelindung kabel, juntion box, dan accessories lainnya.

(4) Pengetesan dan pengujian seluruh instalasi Tata Suara yang terpasang.

Sumber :